



## Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Palembang)

Endah Dewi Purnamasari<sup>1\*</sup>, Rafika Sari<sup>2</sup>, Shafiera Lazuardi<sup>3</sup>

<sup>1 & 3</sup> Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri, Sumatera Selatan, Indonesia

<sup>2</sup> Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri, Sumatera Selatan, Indonesia

\*E-mail korespondensi: [endahdps@uigm.ac.id](mailto:endahdps@uigm.ac.id)

### ABSTRAK

Berinvestasi merupakan kegiatan menanamkan modal yang menghasilkan pendapatan di masa sekarang dan masa yang akan datang. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor perlu mempelajari dan memahami investasi terbaik apa yang perlu diambil. Namun kebanyakan masyarakat belum paham cara berinvestasi agar tidak tertipu, Oleh sebab itu dengan adanya literasi keuangan dapat menghindari kesalahan dan mampu memahami resiko yang akan terjadi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Metode penelitian adalah dengan pendekatan kuantitatif statistik inferensial. Teknik analisa data dilakukan dengan uji instrument yaitu: uji asumsi klasik dan uji regresi linier sederhana dengan uji parsial (*t-test*). Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya pengetahuan literasi keuangan maka akan makin besar kemudahan dan pemahaman seseorang untuk berinvestasi.

**Kata kunci:** literasi keuangan, keputusan investasi, statistik inferensial

### ABSTRACT

*Investing is a way of investing funds in order to earn revenue in the present and later. Before choosing an investment decision, investors need to understand what is the best investment to undertake. However, most individuals do not understand how to invest in order to prevent being duped, therefore financial literacy may help to avoid mistakes and comprehend the hazards that will arise. The study's goal is to investigate the impact of financial literacy on investing decisions. The study applies an inferential statistical quantitative technique. Instrument tests are used in data analysis procedures such as the classical assumption test and the basic linear regression test with partial test (*t-test*). The conclusions of the study confirm that financial literacy has a positive and significant impact on investment decisions, implying that the better a person's knowledge of financial literacy, the greater their simplified and awareness of investing.*

**Keywords:** *financial literacy, investment decision, inferential statistics*



## PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya produk keuangan yang beraneka ragam tentu memiliki pilihan tersendiri, disusul dengan banyaknya kebutuhan masa sekarang maupun mendatang. Hal tersebut menimbulkan suatu tantangan bagaimana menentukan perencanaan keuangan yang tepat serta pemilihan produk keuangan yang baik dan benar. Hasil FHI (*Financial Health Index*) dari survei yang dilakukan GoBear, masyarakat Indonesia masih memiliki kesadaran yang rendah terkait literasi keuangan maupun perencanaan keuangan (Gustika & Yaspita, 2021). Berinvestasi sendiri termasuk dalam aktivitas perencanaan keuangan. Saat ini untuk memenuhi semua kebutuhan yang semakin bertambah akan sulit jika hanya memanfaatkan pendapatan perbulan atau gaji saja. Seseorang dapat melakukan kegiatan berinvestasi untuk menambah nilai kekayaannya (Akiang et al., 2020). Investasi sendiri kegiatan yang menempatkan modal kepada pihak lain atau lembaga dengan periode tertentu untuk memperoleh keuntungan maupun peningkatan nilai investasi. Investasi bisa dilakukan dengan dua jenis sektor yaitu, sektor asset keuangan seperti membeli saham; deposito pada bank; membeli obligasi/reksadana, ataupun bisa dilakukan pada sektor rill seperti kepemilikan properti maupun menabung emas.

Dari data Kustodian Sentral Efek Indonesia, (2022) per 30 November 2020, mendapati angka *single investor* ID/ investor pasar modal terdaftar 3.615 juta investor yang mengalami penumbuhan dari tahun sebelumnya mencapai 45,51% yaitu pada tahun 2019 hanya 2,484 juta investor (Hartina et al., 2022). Dengan seiringnya waktu jumlah para *single investor* akan mengalami penumbuhan. Maka dengan itu harus didukung dengan pengetahuan yang matang. Keputusan investasi sebagai hal yang harus dipahami sebelum melakukan kegiatan berinvestasi, karena akan berdampak untuk masa sekarang maupun di masa mendatang. Dalam berinvestasi ada 5 (lima) pertimbangan sebelum mengambil keputusan berinvestasi yaitu resiko; return; keamanan; nilai waktu uang; dan tingkat waktu uang (Siregar & Anggraeni, 2022). Penentuan jenis instrumen investasi bisa ditentukan dari motivasi orang itu sendiri. Dengan adanya motivasi keuangan ini sendiri mendukung perubahan yang positif dalam mengelola keuangannya untuk mencapai kesejahteraan. Penentuan jenis instrumen tentu saja akan diikuti dengan pengambilan keputusan berinvestaasi. Pengambilan keputusan ini juga harus didukung dengan pengetahuan keuangan atau literasi keuaangan agar keputusan yang dihasilkan terarah dan jelas. Otoritas jasa keuangan menyebutkan Literasi keuangan sebagai kecakapan untuk mengelola sumber keuaangan yang dimiliki dan diharapkan biasa membuat peningkatan dalam kesejahteraan hidup dimasa mendatang (Triana & Yudiantoro, 2022).



SNLIK (*Survei Nasional Literasi Keuangan*) yang didapatkan OJK pada tahun 2019 masyarakat kota tingkat literasinya menunjukkan angka 41.41% sedangkan masyarakat desa sebesar 34.53% (Rizkyatul Nadhifah & Muhadjir Anwar, 2021). Literasi keuangan memiliki hubungan dengan kesejahteraan masyarakat di masa mendatang, dengan adanya pengetahuan akan menciptakan suatu keahlian dalam penerapan pengelolaan keuangan bagi masyarakat yang berkeinginan untuk menggunakan dananya dalam berinvestasi baik pada sektor aset keuangan maupun sektor rill asset.

Hasil penelitian yang dilakukan Khairiyati & Krisnawati (2019), literasi keuangan mempengaruhi keputusan investasi masyarakat Kota Bandung. Penelitian yang dilakukan Triana & Yudiantoro (2022) juga membuktikan hal yang sama, keputusan investasi mahasiswa dipasar modal Syariah juga dipengaruhi oleh literasi keuangan. Penelitian lainnya yang juga relevan oleh Hartina et al (2022) menuliskan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada generasi milenial.

Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui apakah pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa yang bekerja dan memiliki penghasilan perbulannya. Hal ini diperuntukkan agar bisa meminimalisir kesalahan berinvestasi dan mengurangi kasus penipuan dalam pemilihan investasi, pemahaman dan pengetahuan masyarakat yang masih relative rendah terhadap Lembaga; produk atau jasa keuangan (Mandagie et al., 2020). Dan diharapkan pula literasi keuangan dapat menjadi faktor pendorong bagi mahasiswa yang akan mengambil keputusan investasi.

## **KAJIAN LITERATUR**

Literasi keuangan memiliki peran penting dalam masyarakat yang digunakan sebagai pemanfaatan beberapa produk maupun jasa keuangan. Bagi masyarakat yang telah terealisasi secara baik akan mudah memahami resiko dan manfaat apa yang ditawarkan dari setiap jasa maupun produk keuangan serta mengetahui hak maupun kewajiban yang memberikan kesejahteraan di masa mendatang. OJK juga menyebutkan semakin tingginya pemahaman literasi keuangan, maka masyarakat akan semakin banyak menggunakan dan memanfaatkan layanan jasa keuangan termasuk investasi (Siregar & Anggraeni, 2022). Literasi keuangan juga sebagai komponen penting dengan peranan yang besar untuk setiap individu dalam membandingkan lanan/ produk keuaangan serta dapat memilih keputusan yang sesuai (Khairiyati & Krisnawati, 2019). Faalih (2020) menyebutkan literasi keuangan ialah



kemampuan sejauh mana kemampuan dalam mengimplentasikan pengetahuan dalam mengelola keuangan pribadi. Literasi keuangan dapat juga diartikan sebagai evaluasi dari informasi yang didapatkan untuk mengambil sebuah keputusan dalam mengelola keuangan. Dengan adanya kemampuan ini diharapkan para masyarakat khususnya di Indonesia tidak akan merugi lagi akibat terjerumus dalam investasi bodong yang dilakukan oknum tidak bertanggung jawab (Chairani et al., 2021).

Gunawan, (2022) aspek yang mempengaruhi literasi keuangan ialah, etnis; gender; latar belakang keluarga; kekayaan; preferensi waktu; dan pendidikan kemampuan kognitif. Chen dan volpe menyebutkan indikator literasi keuangan terbagi menjadi 4 yaitu:

1. Pengetahuan umum terkait keuangan dasar, memiliki kemampuan mengambil keputusan dan mengelola keuangan.
2. Tabungan dan pinjaman juga menjadi indikator dalam literasi keuangan, dimana tabungan sebagai dana yang individu simpan didalam bank sedangkan pinjaman sebagai dana yang dipinjam individu melalui bank maupun pihak lain.
3. Asuransi sebagai kesepakatan antar pemegang polis sebagai pihak wajib membayar iuran ke perusahaan asuransi yang harus/wajib memberi imbalan sesuai kesepakatan.
4. Investasi sebagai kegiatan penanaman dana atau modal dimasa sekarang yang mengharapkan keuntungan di masa mendatang.

Sulistyowati et al (2022) menyebutkan dalam kegiatan investasi orang yang mempunyai bekal literasi keuangan tinggi akan didapati dan cenderung lebih baik dalam penentuan proses investasi/ proses pemilihan investasi karna sudah memahami dan memiliki informasi terkait keuangan.

Keputusan investasi merupakan Tindakan menempatkan modal yang mengharapkan keuntungan dimasa mendatang. Pengambilan keputusan dalam berinvestasi tentu memiliki resiko, hubungan antara resiko dan return berjalan searah dimana semakin tingginya return yang diinginkan maka, akan semakin besar pula tingkatan resiko yang harus di tanggung oleh investor. Keputusan investasi juga merupakan Tindakan memperoleh provit jangka Panjang dengan menanamkan modal kepada pihak yang membutuhkan dana/ investor (Ekatama, 2021). Keputusan individu dalam proses investasinya yang dilakukan berkelanjutan dengan dasar pengetahuan yang telah dimiliki untuk menghasilkan tingkat pengembalian investasi maksimal



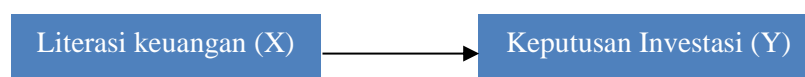
(Gunawan, 2022). Sama halnya seperti yang dikatakan Dewi & Purbawangsa (2018), sebagai proses penyimpulan serta membuat keputusan dari beberapa permasalahan membuat pilihan antara 2/lebih alternatif dari investasi yang merupakan salah satu bagian transformasi input menjadi output. Faktor pendorong juga bisa menjadi pemicu dalam mendorong keputusan apakah akan memberi suatu produk investasi atau tidak (Sun & Lestari, 2022).

Keputusan investasi menjadi suatu hal yang harus lebih dulu dipahami sebelum seseorang memutuskan (memilih produk investasinya). Siregar & Anggraeni (2022) menyebutkan 5 pertimbangan sebelum mengambil keputusan berinvestasi yaitu, keamanan; resiko investasi; return investasi; tingkat likuiditas dan nilai waktu uang. Keputusan investasi dilakukan saat individu menyisihkan hartanya untuk memperoleh harta lebih dimasa mendatang (Faalih, 2020). Keputusan investasi sebagai keputusan/ langkah utama yang dikeluarkan dengan harap memperoleh hasil arus dana mendatang yang lebih besar (Salsabila & Nurdin, 2019). Dasar keputusan investasi yang dijelaskan (Salsabila & Nurdin, 2019), sebagai berikut:

1. Return sebagai hasil yang diperoleh dari investasi dan menjadi alasan utama individu dalam melakukan kegiatan investasi
2. Resiko, kemungkinan yang akan terjadi dalam kegiatan investasi dimana semakin besar return yang diharapkan akan diikuti dengan resiko yang semakin tinggi.
3. Arus hubungan yang sejalan antara resiko dan return tidak lepas dari keputusan investasi, untuk itu harus selalu memperhatikan dasar dan kemungkinan yang akan terjadi.

Menurut Rimadhani (2018) keputusan investasi dipengaruhi juga oleh sikap dalam berfikir. Dimana sikap dalam berfikir yang didasari oleh akal dan fakta atau disebut dengan sikap rasional, ada juga yang berfikir secara irasional tanpa didasari akal, namun para investor biasanya bersikap rasional mengambil keputusan investasi berdasarkan literasi keuangan yang telah dimilikinya. Setiap individu akan berbeda antara satu dan lainnya namun dalam pengambilan keputusan investasi ini tujuan yang akan dicapai ialah memperoleh keuntungan yang optimal. Kerangka berfikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 1.** Kerangka pemikiran

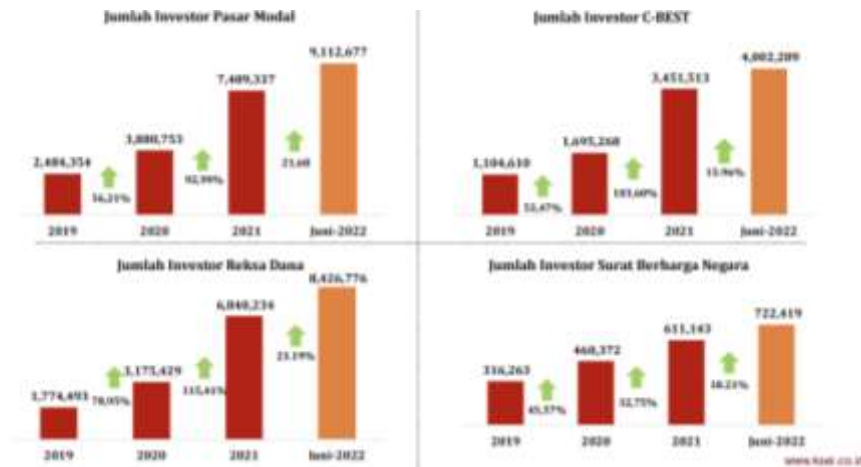


## METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif digunakan pada penelitian ini. Penelitian ini memanfaatkan sumber terpercaya dan banyak menggunakan jurnal penelitian; makalah; serta artikel maupun berita yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi individu di dalam lingkungan masyarakat (mahasiswa). Penelitian ini memanfaatkan beberapa referensi penelitian yang relevan dan sudah ada sebelumnya, dengan memanfaatkan sumber data terpercaya. Populasi penelitian ini ialah mahasiswa pada salah satu Universitas Swasta di Kota Palembang. Metode penarikan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu menetapkan sampel berdasarkan kriteria. Kreteria sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir yang memiliki penghasilan rutin perbulan, sehingga di dapat 36 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Proses pengumpulan data menggunakan diawali dengan metode *library research* yaitu metode pengumpulan data dengan memanfaatkan penelitian terdahulu serta menggunakan jurnal penelitian berupa makalah maupun artikel yang relevan dengan judul penelitian. Analisis data dengan menguji pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi individu dalam masyarakat menggunakan aplikasi SPSS 22. Proses analisis dengan melakukan uji instrumen; uji asumsi klasik; dan uji regresi linier sederhana.

## HASIL & PEMBAHASAN

Berdasarkan laporan KSEI investor individu per 2022 sudah menembuh 10 juta, dimana didominasi oleh investor lokal. Hal ini menunjukkan adanya kepercayaan dan semakin sadar akan pentingnya melakukan investasi di pasar modal. Pada tahun 2021 jumlah investor sebanyak 7.489.337 sedangkan per November 2022 sudah menduduki angka 10.000.628. dengan adanya hal seperti ini membuktikan bahwa literasi keuangan bisa sangat berguna dalam mendorong keputusan individu untuk melakukan investasi dengan membangkitkan kepercayaan akan keputusan yang diambil berdasarkan pengetahuan keuangan yang telah didapatkan. Hasil demografi investor individu menjelaskan bahwa para pelaku investasi didominasi oleh laki laki sebesar 62,97% dan perempuan 37,03% per juni 2022. Para pelaku investasi ini sendiri banyak dilakukan oleh generasi muda < 30 Tahun, memiliki penghasilan lebih dari Rp 10.000.000 dengan jenis pekerjaan pegawai swasta maupun pegawai negeri.

**Gambar 2.** Flowchart laporan KSEI Investor Individu Per 2022

Sumber: KSEI.co.id

Dari hasil penelitian ini terkumpul sebanyak 36 responden yang terdiri dari mahasiswa yang memiliki penghasilan perbulan dan terbagi berdasarkan jenis kelamin; usia; pendapatan dan Pendidikan terakhir.

**Tabel 1.** Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Kriteria	Jumlah%
Laki-laki	63,88
Perempuan	36,11

b. Pendapatan

Pendapatan	
Kriteria	Persen
< Rp5.000.000	80,55%
> Rp5.000.000	2,77%
> Rp10.000.000	11,11%
< Rp20.000.000	5,55%

**Tabel 2.** Keterangan Skala

Pernyataan	Keterangan	Bobot
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2



KS	Kurang Setuju	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

## Hasil Uji Validitas

**Tabel 3.** Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X)

Kode Pertanyaan	Rtabel	Rhitung	Keterangan
P1.	0,329	0,684	Valid.
P2.	0,329	0,727	Valid.
P3.	0,329	0,517	Valid.
P4.	0,329	0,684	Valid.
P5.	0,329	0,634	Valid.
P6.	0,329	0,484	Valid.
P7.	0,329	0,727	Valid.
P8.	0,329	0,634	Valid.

Sumber: Hasil pengolahan SPSS, 2023

**Tabel 4.** Hasil Uji Validitas Keputusan Investasi (Y)

Kode Pertanyaan	Rtabel	Rhitung	Keterangan
P1.	0,329	0,650	Valid.
P2.	0,329	0,588	Valid.
P3.	0,329	0,330	Valid.
P4.	0,329	0,683	Valid.
P5.	0,329	0,648	Valid.
P6.	0,329	0,508	Valid.
P7.	0,329	0,670	Valid.
P8.	0,329	0,581	Valid.

Sumber: Hasil pengolahan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan nilai Rhitung > Rtabel untuk N berjumlah 36 responden dengan jumlah 8 pertanyaan. Taraf yang digunakan 5% ialah 0,329, bisa disimpulkan bahwa literasi keuangan dan keputusan investasi dalam penelitian ini sudah valid.



## Hasil Uji Reliabilitas

**Tabel 5.** Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X)

Reliability statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
.772	8

Sumber: Hasil pengolahan SPSS, 2023

**Tabel 6.** Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Investasi (Y)

Reliability statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
.716	8

Sumber: Hasil pengolahan SPSS, 2023

Hasilnya setiap variable lebih besar dari standar minimal yaitu 0,60 maka variabel Literasi Keuangan dengan nilai 0,772 dan variabel Keputusan Investasi dengan nilai 0,716 layak untuk digunakan.

## Hasil Uji Asumsi Klasik

**Tabel 7.** Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.69868332
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.072
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Hasil pengolahan SPSS, 2023

Pada hasil test diatas menunjukkan nilai 0.96 > dari 0,05 artinya literasi keuangan dan keputusan investasi dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**Tabel 8.** Hasil Uji Simultan

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	354.922	1	354.922	15.617	.000 <sup>b</sup>
Residual	772.717	34	22.727		
Total	1127.639	35			

Sumber: Hasil pengolahan SPSS, 2023

F-hitung sebesar 15,617 lebih besar dari F-tabel maka disimpulkan literasi keuangan berpengaruh secara simultan kepada keputusan investasi.

**Tabel 9.** Hasil Uji Parsial

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		Std. Error	Beta	t	ig.	Tolerance	VIF
(Constant)	8.869	5.079		1.746	.090		
Literasi_Keuangan	.628	.159	.561	3.952	.000	1.000	1.000

Sumber: Hasil pengolahan SPSS,2023

Dari nilai signifikan  $0,000 < 0,005$ , menarik kesimpulan literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi, dan literasi keuangan dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi mahasiswa yang sudah bekerja/ karyawan memiliki penghasilan perbulan di Palembang. Hal ini menunjukkan dengan tingkat literasi yang bagus dan nilai yang tinggi sehingga dapat membantu investor dalam memilah keputusan yang benar dan bijak dalam menempatkan aset sesuai pengetahuan serta strategi yang akan diambil. (Siregar & Anggraeni, 2022) menjelaskan jika literasi keuangan memberikan pengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa. Literasi keuangan terhadap keputusan investasi juga mempengaruhi sebesar 53.3% dan sisa nya di pengaruhi oleh faktor lain dalam penelitian yang dilakukan oleh (Khairiyati & Krisnawati, 2019) pada masyarakat di Kota Bandung.

## SIMPULAN & SARAN

Berdasarkan hasil tersebut memberikan kesimpulan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa yang memiliki penghasilan perbulan (pekerja/ karyawan) di Kota Palembang. Mahasiswa yang memiliki potensi seperti ini dapat membantu pergerakan perekonomian di Indonesia. Pentingnya literasi keuangan ini dapat menempatkan suatu individu dalam menentukan keputusan yang benar dan memiliki dasar. Semakin tinggi pengetahuan akan semakin baik dalam pengambilan keputusan. Dari nilai signifikansi penelitian ini  $0,000 < 0,005$  sehingga bisa dikatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Saran dalam penelitian ini diharapkan jumlah responden akan lebih banyak dan menyeluruh serta lebih spesifik, dan juga diharapkan untuk langsung memberikan sosialisasi dan praktek yang sesuai dengan topik penelitian agar para responden lebih memahami apa yang telah diinformasikan. Penambahan indikator penelitian dengan metode yang lebih kuat, juga bisa dilakukan dengan metode eksperimental terhadap kelompok tertentu yang lebih spesifik.

## REFERENSI

- Akiang, M., Ayustia, R., & Kristianto, A. H. (2020). Studi Kelayakan Bisnis Hidroponik Tinjauan Aspek Finansial (Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Shanti Bhuana, Bengkayang, Kalimantan Barat). *Management and Sustainable Development Journal*, 2(2), 18–26. <https://doi.org/10.46229/msdj.v2i2.186>
- Chairani, R., Bestari, M. F. O., & Hidayat, V. S. (2021). Analisa pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(1), 691–698.
- Ekatama, M. F. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Bias Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Investor di Yogyakarta* (Vol. 3, Issue 2).
- Faalih, M. F. (2020). Pengaruh iterasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(1).
- Gustika, G. S., & Yaspita, H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 261. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.252>
- Hartina, Mustafa, & Khair, U. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial Di Jakarta. *Jurnal Ekonomi & Manajemen*, 4, 84–99.
- Khairiyati, C., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi pada Masyarakat Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2).

**Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi pada Pasar Modal**

© 2023 MSDJ: *Management Sustainable Development Journal*.

Karya ini terlisensi dibawah [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



- Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2022). Didominasi Milenial dan Gen Z, Jumlah Investor Saham Tembus 4 Juta. *Kustodian Sentral Efek Indonesia*, 1.
- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (studi kasus mahasiswa akuntansi universitas pancasila). *relevan: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 35–47. <https://doi.org/10.35814/relevan.v1i1.1814>
- Mertha Dewi, I., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7, 1867. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i07.p04>
- Rimadhani, V. (2018). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Keuangan dan Pengalaman Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Keluarga di Surabaya. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8(9), 1–58.
- Rizkyatul Nadhifah, & Muhadjir Anwar. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik). *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 1–11. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.388>
- Salsabila, B., & Nurdin. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Investor di Galeri Investasi BEI Maranatha. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 219–226.
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>
- Sulistiyowati, A., Rianto, M. R., Handayani, M., & Bukhari, E. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Return dan Resiko terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 2253. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5956>
- Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan (Financial Literacy), Pengetahuan Investasi (Investment Knowledge), Motivasi Investasi (Investment Motivation) Dan Pendapatan (Income) Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(3), 101–114. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n3.p101-114>
- Tony Gunawan. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Akuntansi Kota Batam*.
- Triana, O. F., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 4(1), 21–32. <https://doi.org/10.36407/serambi.v4i1.517>

